

EFEKTIVITAS PENENTUAN PRIORITAS MUSTAHIQ DALAM PROGRAM RUMAH BINAAN LAZ SIDOGIRI

Salim¹, Ifdlolul Maghfur², M. Dayat³

^{1,2,3} Ekonomi Syariah, Fakultas Agama, Universitas Yudharta Pasuruan

1assalimaschi@gmail.com, 2ifdhol@yudharta.ac.id, 3dayat@yudharta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the mechanism for determining the priority scale of mustahiq in the Fostered Housing Development Program (Program Pembangunan Rumah Binaan/PRB) implemented by LAZ Sidogiri in Rembang District. The study is motivated by the high demand for adequate housing assistance among low-income communities, which is not proportional to the limited availability of zakat funds. Therefore, an objective, accountable, and well-targeted selection mechanism is required. This research employed a qualitative approach with a descriptive-evaluative design. Data were collected through document analysis, literature review, and examination of relevant studies related to zakat distribution and housing assistance programs. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the priority determination mechanism has been implemented systematically through administrative verification, field surveys, and beneficiary selection. The mechanism is considered sufficiently effective in directing assistance to mustahiq with inadequate housing conditions and urgent needs. However, several challenges remain, including limited and non-integrated data systems, the absence of standardized assessment indicators, and the potential subjectivity of field survey officers during the evaluation process. Furthermore, the Fostered Housing Development Program has contributed positively to improving the beneficiaries' quality of life, particularly in terms of housing conditions, health, and social welfare. Therefore, strengthening the data management system, standardizing assessment indicators, and enhancing human resource capacity are necessary to improve the accuracy and effectiveness of beneficiary selection in the future.

Keywords: effectiveness, zakat, housing development program priority scale

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas mekanisme penentuan skala prioritas mustahiq pada Program Pembangunan Rumah Binaan (PRB) yang dilaksanakan oleh LAZ Sidogiri di Kecamatan Rembang. Penelitian dilatarbelakangi oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan rumah layak huni yang tidak sebanding dengan keterbatasan dana zakat yang tersedia, sehingga diperlukan mekanisme seleksi yang tepat sasaran, objektif, dan akuntabel. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-evaluatif. Data diperoleh melalui studi dokumentasi, telaah literatur, dan analisis berbagai penelitian yang relevan mengenai pendistribusian zakat serta program bantuan rumah layak huni. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penentuan prioritas mustahiq telah dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, meliputi verifikasi administrasi, survei lapangan, dan penetapan penerima bantuan.

Mekanisme tersebut cukup efektif dalam mengarahkan bantuan kepada mustahiq yang memiliki kondisi rumah tidak layak huni dan tingkat kebutuhan yang tinggi. Namun demikian, efektivitasnya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan data yang belum terintegrasi, belum adanya standar penilaian yang terukur, serta potensi subjektivitas petugas survei dalam proses penilaian. Program Pembangunan Rumah Binaan juga terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup mustahiq, baik dari aspek fisik, kesehatan, maupun kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pendataan, standarisasi indikator penilaian, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan ketepatan sasaran program di masa mendatang.

Kata Kunci: efektivitas, zakat, rumah binaan skala prioritas

A. Pendahuluan

Kemiskinan masih menjadi permasalahan sosial yang kompleks dan multidimensi di Indonesia. Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan rendahnya tingkat pendapatan masyarakat, tetapi juga mencakup keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, serta perumahan yang layak. Salah satu indikator kemiskinan yang paling mudah diamati adalah kondisi tempat tinggal masyarakat. Rumah yang tidak layak huni dapat berdampak pada kesehatan, keamanan, produktivitas, dan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. Oleh karena itu, penyediaan perumahan yang layak menjadi salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dalam upaya peningkatan kesejahteraan

Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat memiliki peran strategis sebagai instrumen redistribusi kekayaan yang

bertujuan mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan mustahiq. Pengelolaan zakat yang profesional, transparan, dan tepat sasaran dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi berbagai persoalan kemiskinan. Melalui lembaga amil zakat, dana zakat tidak hanya disalurkan dalam bentuk bantuan konsumtif, tetapi juga dikembangkan menjadi program-program pemberdayaan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup mustahiq secara berkelanjutan (Hidajat, 2018)

Salah satu lembaga yang aktif mengelola dan mendayagunakan dana zakat adalah LAZ Sidogiri. Sebagai lembaga amil zakat berbasis pesantren, LAZ Sidogiri memiliki berbagai program sosial yang bertujuan membantu masyarakat kurang mampu. Salah satu program unggulannya adalah Program

Pembangunan Rumah Binaan (PRB), yaitu program yang ditujukan bagi mustahiq yang memiliki kondisi rumah tidak layak huni. Program ini didasarkan pada pemahaman bahwa rumah merupakan kebutuhan dasar yang berhubungan langsung dengan perlindungan jiwa, kesehatan keluarga, serta peningkatan martabat manusia. Melalui program tersebut, LAZ Sidogiri berupaya membantu mustahiq memperoleh tempat tinggal yang aman, sehat, dan layak untuk diterima (Jamali & Al-Faizin, t.t.)

Di Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan, masih ditemukan sejumlah keluarga yang hidup dalam kondisi ekonomi terbatas dan memenuhi rumah dengan tingkat kelayakan yang rendah. Kondisi bangunan yang rusak, sanitasi yang kurang memadai, serta keterbatasan kemampuan ekonomi menyebabkan banyak masyarakat mengajukan bantuan melalui Program Pembangunan Rumah Binaan. Di sisi lain, keterbatasan dana zakat yang tersedia menyebabkan tidak semua pengajuan bantuan dapat dipenuhi secara bersamaan. Kondisi tersebut menuntut adanya mekanisme penentuan skala prioritas yang mampu memilih mustahiq yang paling

membutuhkan secara objektif, adil, dan tepat sasaran (Jannah & Pratama, 2025). Penentuan skala prioritas mustahiq merupakan tahapan penting dalam pendistribusian zakat karena berkaitan langsung dengan efektivitas program dan keadilan distribusi bantuan. Kesalahan dalam menentukan penerima bantuan dapat menimbulkan kesalahan inklusi, yaitu bantuan yang diberikan kepada pihak yang kurang layak menerima, maupun kesalahan pengecualian, yaitu mustahiq yang lebih membutuhkan justru tidak memperoleh bantuan. Oleh karena itu, proses seleksi harus dilakukan melalui mekanisme yang sistematis, mulai dari verifikasi administrasi, survei lapangan, hingga proses pengambilan keputusan berdasarkan kondisi riil calon penerima bantuan (Ekaviana & Ramadani, 2025). Meskipun demikian, dalam praktiknya proses penentuan prioritas mustahiq masih menghadapi berbagai tantangan. Penilaian kondisi calon penerima bantuan sering kali dipengaruhi oleh keterbatasan data, subjektivitas petugas survei, maupun faktor sosial yang berkembang di masyarakat. Kondisi tersebut berpotensi

mempengaruhi penilaian objektivitas dan tepat sasaran program. Padahal, efektivitas suatu program bantuan tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang disalurkan, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam memastikan bahwa bantuan benar-benar diterima oleh pihak yang paling membutuhkan (Afifa dkk., t.t.)

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas pendayagunaan zakat, program bedah rumah, maupun mekanisme distribusi zakat pada lembaga amil zakat. Namun sebagian besar penelitian masih fokus pada dampak program terhadap peningkatan kesejahteraan mustahiq atau efektivitas distribusi dana zakat secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas mekanisme penentuan skala prioritas mustahiq pada Program Pembangunan Rumah Binaan masih relatif terbatas, khususnya pada konteks LAZ Sidogiri di Kecamatan Rembang. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana mekanisme penentuan prioritas tersebut diterapkan serta sejauh mana efektivitasnya dalam menjamin sasaran bantuan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas mekanisme penentuan skala prioritas mustahiq pada Program Pembangunan Rumah Binaan LAZ Sidogiri di Kecamatan Rembang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen zakat dan filantropi Islam, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi LAZ Sidogiri dalam meningkatkan kualitas tata kelola pendistribusian zakat agar lebih objektif, transparan, dan tepat sasaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif-evaluatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai efektivitas mekanisme penentuan skala prioritas mustahiq pada Program Pembangunan Rumah Binaan (PRB) yang dilaksanakan oleh LAZ Sidogiri di Kecamatan Rembang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara komprehensif terkait proses

seleksi, pertimbangan pengambilan keputusan, serta berbagai faktor yang memengaruhi ketepatan sasaran bantuan.

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pada keberadaan Program Pembangunan Rumah Binaan yang dijalankan oleh LAZ Sidogiri serta tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan hunian layak huni. Subjek penelitian meliputi pengelola LAZ Sidogiri, petugas survei lapangan, dan mustahiq penerima bantuan rumah binaan yang dianggap memiliki informasi relevan terkait pelaksanaan program.

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola LAZ Sidogiri, petugas survei, dan mustahiq penerima bantuan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen lembaga, laporan program, arsip penilaian calon mustahiq, serta berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan manajemen zakat dan pendistribusian bantuan sosial.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai mekanisme penentuan skala prioritas mustahiq dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi rumah penerima bantuan serta proses verifikasi yang dilakukan oleh lembaga. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen administrasi, formulir penilaian, laporan kegiatan, dan dokumentasi visual program.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar-temuan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas mekanisme penentuan skala prioritas mustahiq

pada Program Pembangunan Rumah Binaan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pengelola LAZ Sidogiri, petugas survei, dan mustahiq. Sementara triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik tersebut, diharapkan data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi sehingga mampu menggambarkan kondisi penelitian secara objektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, mekanisme penentuan skala prioritas mustahiq pada Program Pembangunan Rumah Binaan (PRB) LAZ Sidogiri di Kecamatan Rembang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengajuan permohonan bantuan, verifikasi administrasi, survei lapangan, dan penetapan penerima bantuan. Mekanisme tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan rumah binaan diberikan

kepada mustahiq yang memiliki tingkat kebutuhan paling mendesak sesuai dengan kondisi sosial ekonomi dan kelayakan huni tempat tinggalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan telah berjalan secara sistematis, namun masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas penentuan prioritas mustahiq.

**Tabel 1 Hasil Analisis Efektivitas
Mekanisme Penentuan Skala Prioritas
Mustahiq**

Indikator	Temuan Penelitian	Keterangan
Ketepatan Sasaran	Sebagian besar penerima bantuan merupakan keluarga miskin dengan kondisi rumah tidak layak huni.	Cukup efektif
Konsistensi SOP	Tahapan seleksi telah dilaksanakan mulai administrasi hingga survei lapangan.	Efektif
Objektivitas Penilaian	Masih terdapat potensi subjektivitas petugas saat melakukan survei lapangan.	Kurang optimal
Minimnya Kesalahan Sasaran	Potensi <i>inclusion error</i> dan <i>exclusion error</i> masih ditemukan akibat keterbatasan data.	Cukup efektif
Transparansi dan Akuntabilitas	Proses seleksi dapat dipertanggungjawabkan melalui dokumentasi dan verifikasi lapangan.	Efektif

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa efektivitas mekanisme penentuan skala prioritas mustahiq pada Program Pembangunan Rumah Binaan LAZ Sidogiri secara umum berada pada kategori cukup efektif. Ketepatan sasaran bantuan menunjukkan bahwa mayoritas penerima program merupakan keluarga yang memenuhi kriteria mustahiq dan memiliki kondisi rumah yang tidak layak huni. Temuan ini sejalan dengan teori skala prioritas dalam pendistribusian zakat yang menekankan pentingnya mendahulukan kelompok masyarakat yang memiliki tingkat kebutuhan paling tinggi(Parembai, t.t.)

Pelaksanaan tahapan seleksi yang meliputi verifikasi administrasi dan survei lapangan juga menunjukkan adanya upaya lembaga dalam menerapkan prinsip *tabayyun* atau verifikasi informasi sebelum menetapkan penerima bantuan. Proses tersebut sesuai dengan prinsip amanah dan keadilan dalam pengelolaan zakat sebagaimana dijelaskan(Aulia dkk., 2025) oleh bahwa efektivitas distribusi zakat sangat ditentukan oleh kualitas proses identifikasi dan verifikasi mustahiq.

Meskipun demikian, penelitian menemukan bahwa objektivitas penilaian masih menjadi tantangan utama. Penilaian kondisi rumah dan tingkat kebutuhan calon penerima bantuan masih sangat bergantung pada hasil observasi petugas lapangan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan perbedaan interpretasi antarpetugas sehingga memengaruhi hasil akhir penentuan prioritas. Temuan ini mendukung penelitian (Hisyam dkk., 2025) yang menyatakan bahwa akurasi data dan standar penilaian yang jelas merupakan faktor penting dalam meminimalkan kesalahan sasaran distribusi zakat.

Selain itu, keterbatasan sistem data yang belum terintegrasi menyebabkan potensi terjadinya *inclusion error* maupun *exclusion error*. Mustahiq yang seharusnya menjadi prioritas utama berpotensi tidak teridentifikasi secara optimal apabila data yang digunakan tidak diperbarui secara berkala. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem informasi dan basis data mustahiq agar proses seleksi dapat dilakukan secara lebih objektif, transparan, dan akurat(Atmaja & Anggraini, t.t.).

Dari sisi manfaat program, hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pembangunan Rumah Binaan memberikan dampak multidimensional bagi mustahiq. Perbaikan kondisi tempat tinggal tidak hanya meningkatkan kualitas hunian, tetapi juga berdampak pada kesehatan, rasa aman, dan kesejahteraan sosial keluarga penerima manfaat. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Afifa dkk., t.t.) yang menjelaskan bahwa program bedah rumah berbasis dana zakat mampu meningkatkan kualitas hidup mustahiq secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, efektivitas mekanisme penentuan skala prioritas mustahiq pada Program Pembangunan Rumah Binaan LAZ Sidogiri di Kecamatan Rembang telah berjalan dengan cukup baik melalui penerapan prosedur seleksi yang sistematis. Namun, peningkatan kualitas basis data, standarisasi indikator penilaian, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia masih diperlukan agar ketepatan sasaran bantuan dapat lebih optimal serta sesuai dengan prinsip keadilan distributif dalam ekonomi syariah (Ghafir & Akmalia, 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas mekanisme penentuan skala prioritas mustahiq pada Program Pembangunan Rumah Binaan (PRB) LAZ Sidogiri di Kecamatan Rembang, dapat disimpulkan bahwa mekanisme penentuan prioritas telah dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, meliputi pengajuan permohonan, verifikasi administrasi, survei lapangan, dan penetapan penerima bantuan. Mekanisme tersebut menunjukkan adanya upaya lembaga dalam menerapkan prinsip keadilan, amanah, dan ketepatan sasaran dalam pendistribusian dana zakat. Secara umum, proses seleksi yang dilakukan telah mampu mengarahkan bantuan kepada mustahiq yang memiliki kondisi ekonomi lemah dan hunian tidak layak huni.

Meskipun demikian, efektivitas mekanisme tersebut belum sepenuhnya optimal. Masih ditemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan data yang belum terintegrasi, belum adanya sistem penilaian yang terstandarisasi secara kuantitatif, serta potensi subjektivitas dalam pelaksanaan survei lapangan.

Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan sasaran dalam bentuk *inclusion error* maupun *exclusion error*. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sistem pendataan, standarisasi indikator penilaian, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor penting untuk meningkatkan efektivitas penentuan prioritas mustahiq di masa mendatang.

Selain itu, Program Pembangunan Rumah Binaan terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup mustahiq. Perbaikan kondisi tempat tinggal tidak hanya meningkatkan kelayakan hunian, tetapi juga memberikan manfaat pada aspek kesehatan, keamanan, kenyamanan, serta kesejahteraan sosial keluarga penerima manfaat. Dengan demikian, program ini dapat menjadi salah satu instrumen strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendayagunaan zakat yang produktif dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, U. N., Widiastuti, T., Mawardi, I., & Soleh, M. (t.t.). *Analysis of the impact of zakat fund distribution on mustahik productivity in Indonesia*.
- Atmaja, W., & Anggraini, T. (t.t.). *Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan*.
- Aulia, N. A., Hakim, R., Hakim, A. L., & Noviyanti, R. (2025). *Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi pada BAZNAS Kota Batu: Pendekatan Kuantitatif*. 5(1).
- Ekaviana, D., & Ramadani, O. N. (2025). *Productive Zakat Based on Local Potential: A Multi-Case Study in Rural and Urban Areas*.
- Ghafir, M. A., & Akmalia, D. (2023). *PROGRAM BEDAH RUMAH SEBAGAI PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS (ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOGIRI CABANG BANGKALAN*. 2(1).
- Hidajat, R. (2018). *PENERAPAN MANAJEMEN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI UMAT DI PKPU (POS KEADILAN PEDULI UMAT) KOTA MAKASSAR*. *Millah: Journal of Religious Studies*, 63–84.
<https://doi.org/10.20885/millah.vol17.iss1.art4>
- Hisyam, M., Ramadani, O. N., & Malik, A. (2025). *EFEKTIVITAS DISTRIBUSI ZAKAT TERHADAP PEMERATAAN EKONOMI UMAT*. 2.
- Jamali, A., & Al-Faizin, A. W. (t.t.). *Management of Zakat, Infak and Alms (Zis) Funds in Improving the Welfare of Mustahik (Study of the Laz Sidogiri Program, Pasuruan, East Java)*.
- Jannah, H. R., & Pratama, A. (2025). *Journal of Sharia Economics*. 7(1).
- Parembai, M. (t.t.). *Optimalisasi Pengelolaan Zakat dalam Upaya Mengurai Kemiskinan di Indonesia*.